

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam, 2008). Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, lokasi dan waktu, pengumpulan data, uji keabsahan, analisa data, etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana untuk memperoleh hasil penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. (Setiadi, 2013:63)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan dan evaluasi. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada lansia depresi dengan masalah distres spiritual di UPTD Griya Werdha Surabaya

3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah variabel secara operasional dan berdasarkan yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2003).

Table 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Asuhan keperawatan lansia dengan Depresi	Rangkaian kegiatan dalam praktik keperawatan kepada lansia untuk membantu menyelesaikan masalah kesehatan lansia depresi melalui tahapan proses keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian 2. Diagnosa 3. Intervensi 4. Implementasi 5. Evaluasi
Distress Spiritual	Keadaan lansia yang mengalami gangguan keyakinan spiritual sehari-hari atau sistem nilai pasien yang merasakan kesulitan dalam makna tujuan hidupnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak sholat 5 waktu, Tidak mengaji, Tidak dzikir & Tidak Berdo'a 2. Tidak tahu makna dan tujuan hidup 3. Tidak menerima atas kejadian yang terjadi pada masa lalu nya

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian keperawatan adalah individu yaitu lansia, dengan kasus yang akan diteliti secara rinci dan mendalam. Subyek yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 2 pasien lansia yang berusia diatas 55 tahun, berjenis kelamin laki-laki atau perempuan yang mengalami masalah keperawatan yang sama yaitu asuhan keperawatan pada lansia depresi dengan masalah distres spiritual di UPTD Griya Werdha Surabaya

3.4 Lokasi dan Waktu

Pada studi kasus ini di lakukan di UPTD Griya werdha Surabaya dan waktu yang di butuhkan dalam melakukan penelitian ini adalah 7 hari dengan melakukan asuhan keperawatan selama 5 hari dari tanggal 8-12 Juli 2019.

3.5 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian studi kasus ini adalah

1. instrumen yang valid dan sumber informasi yang jelas yang diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliable (Setiadi,2007:201-202). Anamnesa

inventaris depresi beck yaitu merupakan tanya jawab terarah secara langsung antara perawat, pasien dan tim medis lain secara tatap muka, dengan menggunakan lembar pengkajian dan sumber data di peroleh dari pasien.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Yaitu mengamati perilaku dan keadaan pasien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan. Dilakukan pendekatan menggunakan lembar observasi

3. Studi dokumentasi

Yaitu hasil dari pemeriksaan diagnostic dan data lain yang relevan (Nursalam, 2014)

3.6. Uji Keabsahan Data

Ujik eabsahan data pada studi kasus ini adalah dengan melakukan perpanjangan waktu pengamatan dan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data yaitu klien, keluarga, pihak panti. Dengan menggunakan

3.7 Analisa Data

Analisa data di lakukan sejak penelitian di panti, sewaktu pengumpulan data sampai engan semua data terkumpul. Analisa data di lakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang adadan di tuangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang di gunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang di peroleh dari hasil interpretasi wawancara yang mendalam yang di lakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh penelitian dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya di interpretasikan oleh peneliti di bandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

Adapun analisa data meliputi:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data di kumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, Observasi, Dokumentasi) hasil di tulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian di salin kemudian disalin dalam bentuk transkrip.

2. Mereduksi data dengan membuat koding dan kategori

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip. Data yang terkumpul kemudian dibuat koding yang dibuat oleh peneliti dan mempunyai arti tertentu sesuai dengan topic penelitian yang diterapkan. Data objektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan di bandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mode induksi.

3.8 Etik Penelitian

Etika yang mendasari suatu penelitian, terdiri dari :

1. *Informed consent* (persetujuan dari responden)

Dalam melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan kepada responden untuk bersedia di wawancarai dengan menggunakan surat persetujuan yang di tanda tangani oleh pasien.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dari responden.

Pada penelitian ini penulis memakai inisial nama untuk merahasiakan identitas pasien.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti tidak memapar kan rahasia yang di miliki oleh pasien. Dalam hal ini penulis juga tidak menceritakan kehidupan pribadi dari kedua pasien yang tidak ada hubungannya dengan kesehatan kedua pasien.

4. *Benefit* (kemanfaatan)

Penelitian yang di lakukan untuk memberikan manfaat baik untuk orang lain maupun bagi peneliti sendiri. Pada penelitian ini penulis menjelaskan Asuhan Keperawatan pada lansia dengan masalah Nyeri Kronis pada pasien Rheumatoid Arthritis.

5. *Justice* (Keadilan)

Peneliti tidak membeda – bedakan antara klien satu dengan klien yang lain dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan. Dalam penelitian ini penulis melakukan tindakan sesuai Standar Operating Prosedur pada kedua pasien. Sehingga kedua pasien merasa nyaman ketika melakukan asuhan keperawatan.